

INTISARI

Proyek Amulet Candi Borobudur adalah sebuah inovasi yang dibuat oleh salah satu perusahaan perhiasan silver filigri terbesar di Yogyakarta yaitu Borobudur Silver pada tahun 2023. Sebagai perusahaan yang sudah berdiri selama lebih dari 30 tahun, proyek ini adalah harapan besar bagi Perusahaan Borobudur Silver untuk menjaga eksistensi dari perhiasan silver filigri dan juga para pengrajin silver filigri yang sudah hampir punah. Penelitian ini akan menganalisis mengenai kelayakan Proyek Amulet Candi Borobudur dilihat dari aspek-aspek hukum, pasar, sosial, teknis, analisis kelayakan finansial serta analisis SWOT. Analisis dalam aspek finansial bertujuan untuk mengetahui kelayakan proyek, dan analisis SWOT bertujuan untuk merancang strategi meningkatkan produktifitas serta pemasaran produk Amulet Candi Borobudur. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pengelola dari Proyek Amulet Candi Borobudur. Analisis kelayakan finansial diuji dengan mencari NPV, Gross B/C Ratio, IRR dan Payback Period. Hasil menunjukkan bahwa hasil kelayakan NPV lebih besar dari nol (10.610.435), Gross B/C Ratio lebih dari satu (1.015), IRR lebih besar dari discount factor ($9.54\% > 8\%$). Payback Periode yang didapatkan adalah 1 tahun 7 bulan. Dapat disimpulkan bahwa Proyek Amulet Candi Borobudur dinyatakan layak. Berdasarkan matriks SWOT atau TWOS serta matriks *internal eksternal* (IE) Proyek Amulet Candi Borobudur berada pada kondisi yang sangat menguntungkan. Strategi yang harus diterapkan pada kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (*growth oriented strategy*). Dari aspek kelayakan finansial dan matriks SWOT menunjukkan hasil yang positif dan dapat disimpulkan bahwa proyek ini akan berdampak baik untuk eksistensi perhiasan silver filigri dan juga pengrajin.

Kata Kunci: Proyek Amulet Candi Borobudur, Perusahaan Borobudur Silver Yogyakarta, Analisis Kelayakan Finansial, Analisis SWOT

ABSTRACT

The Borobudur Temple Amulet Project is a product innovation made by one of the largest silver filigree jewelry companies in Yogyakarta, namely Borobudur Silver, in 2023. As a company that has been established for more than 30 years, this project is a big hope for the Borobudur Silver Company to maintain its existence, from silver filigree jewelry and also silver filigree craftsmen who are almost extinct. This research will analyze the feasibility of the Borobudur Temple Amulet Project from the aspects of financial feasibility analysis and SWOT analysis. Analysis in the financial aspect aims to determine the feasibility of the project, and SWOT analysis aims to design a strategy to increase productivity and marketing of Borobudur Temple Amulet products. Data collection was carried out by conducting interviews and observations. The sample in this research was the manager of the Borobudur Temple Amulet Project. Financial feasibility analysis is tested by looking for NPV, Gross B/C Ratio, IRR and Payback Period. The results show that the NPV feasibility result is greater than zero (10.610.435), the Gross B/C Ratio is more than one (1.015), the IRR is greater than the discount factor (9.54% > 8%), the Payback Period obtained is 1 year 7 months. It can be concluded that the Borobudur Temple Amulet Project is declared feasible. Based on the SWOT or TWOS matrix as well as the internal external (IE) matrix, the Borobudur Temple Amulet Project is in a very favorable condition. The strategy that must be implemented in this condition is to support aggressive growth policies (growth oriented strategy). From the financial feasibility aspect and the SWOT matrix shows positive results and it can be concluded that this project will have a good impact on the existence of silver filigree jewelry and also craftsmen.

Keywords: Borobudur Temple Amulet Project, Borobudur Silver Yogyakarta Company, Financial Feasibility Analysis, SWOT Analysis.